

Bab I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendiri Kerajaan Mataram adalah Sutawijaya atau lebih dikenal dengan sebutan Panembahan Senapati yang memerintah dari tahun 1586-1601 M. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Mataram berpusat di Yogyakarta. Sultan Mataram bercita-cita ingin menyatukan seluruh Pulau Jawa dengan Mataram sebagai pusatnya. Untuk merealisasikan cita-cita ini, beliau menaklukkan daerah-daerah lainnya di Jawa. Setelah Panembahan Senapati wafat, ia digantikan oleh Raden Mas Jolang yang berkuasa dari tahun 1601-1613 M.⁽¹⁾

Raja Mataram yang terbesar adalah Sultan Agung Anyokrokusumo, yang berkuasa dari tahun 1613-1645 M. Pada masa Sultan Agung ini, banyak terjadi peperangan dalam usahanya mewujudkan cita-citanya menyatukan seluruh Pulau Jawa dibawah kekuasaan Mataram, seperti yang telah dirintis oleh pendahulunya, yakni Panembahan Senapati dan Raden Mas Jolang. Daerah-daerah yang telah ditaklukannya adalah Surabaya, Pasuruan,

(1) S. Budhisantoso, Rosyadi, Serat Wirawiyata, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, hal 9

Pamekasan, Sumenep, Gresik, Jaratan, Arosbaya, Sampang. Adapun musuh yang paling tangguh waktu itu adalah Kompeni Belanda yang berpusat di Batavia. Sultan Agung berhasil membangkitkan semangat juang penguasa - penguasa di daerah untuk melawan Belanda. (2)

Sebelum Mataram melaksanakan ekspansi ke arah Barat, ia terlebih dahulu melaksanakan ekspansi itu ke arah Timur yaitu ke arah Jawa bagian Timur.

Program politik serta strateginya memang terarah kepada ekspansi ke Jawa Timur, tidak hanya kekayaan pesisirnya saja, tetapi juga karena tradisi Majapahit, juga dalam bidang politik masih sangat kuat, bahkan boleh dikata keagungannya akan menambah wibawa kekuasaannya. (3)

Dalam usaha Mataram meluaskan kekuasaannya, ia sering kali mendapat hambatan baik secara langsung maupun tidak langsung dari Surabaya.

Surabaya merupakan pemimpin sekutu yang menentang kekuasaan Mataram yang ingin meluaskan kekuasaannya, di samping itu Surabaya merupakan tempat pelarian para pembesar Jawa Timur yang daerahnya diserbu atau diduduki oleh Mataram.

Maka dengan demikian, Surabaya adalah musuh utama Mataram di Jawa Timur, maka segala upaya dilakukan untuk menaklukan Surabaya.

(2) Ibid

(3) Sartono Kartodirdjo, Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900, PT. Gramedia Jakarta, I, 1987, hal 128

B. PENEGASAN JUDUL

- Ekspansi : Gerak-gerak suatu negara untuk memperluas wilayah.⁽⁴⁾ Perluasan wilayah ini mengandung unsur kekerasan atau pemaksaan terhadap daerah atau negara lain.
- Mataram(Islam) : Kerajaan(Islam) di Jawa yang menggantikan Kesultanan Pajang. Kerajaan di Jawa yang bertegak setelah wafatnya Sultan Pajang Adiwijaya (1582).⁽⁵⁾ Kerajaan Mataram Islam yang didirikan oleh Panembahan Senapati pada tahun 1575.⁽⁶⁾
- Terhadap : Kepada ⁽⁷⁾
- Surabaya(pemerintahan): Suatu wilayah di tepi Kali Mas tepat di atas muaranya, di ujung Barat Selat Madura.⁽⁸⁾ Kekuasaan pemerintahannya dipegang oleh Adipati Surabaya.
- Abad 17 : Suatu masa yang berkisar antara tahun 1600-1700

(4) Ensiklopedi Indonesia Jilid 2, PT.Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, hal 896.

(5) Hasan Shadily, MA, Ensiklopedi Umum, h.803

(6) (Ed) Nugraha Notosusanto, Yusmar Basri, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 2, untuk SMA, PN Balai Pustaka, I, 1979, hal 45

(7) W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, V, 1976

(8) Hasan Shadily, Op.Cit, hal 1269

4

Sesuai dengan arti di atas, maka yang dimaksud dengan judul tersebut adalah menguraikan tentang usaha secara paksa Pemerintah Mataram menguasai wilayah Surabaya abad 17 M.

C. ALASAN MEMILIH JUDUL

Alasan memilih judul Ekspansi Mataram Terhadap Surabaya abad 17, menunjukkan pentingnya masalah tersebut yaitu :

1. Peristiwa penaklukan Surabaya berhasil, ternyata telah memudahkan Mataram menaklukan daerah-daerah lain di Jawa Timur
2. Dengan jatuhnya Surabaya, Mataram dapat mematahkan pemerintahan di Giri
3. Jatuhnya Surabaya menghentikan peran Surabaya sebagai pelabuhan internasional

D. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan judul yang dimaksud di atas, maka yang menjadi lingkup bahasan dalam skripsi ini adalah berkisar pada; latar belakang, faktor dan proses penaklukan Mataram terhadap Surabaya serta dampaknya.

Dan yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana situasi dan kondisi Surabaya sebelum dan sesudah penaklukan Mataram
2. Bagaimana sifat dan faktor yang mendorong Mataram melakukan ekspansi

3. Dampak penaklukan Surabaya, baik dalam bidang perekonomian, politik, sosial dan keagamaan.

E. TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan dalam skripsi ini adalah :

1. Mengungkap tentang faktor dan proses penaklukan Surabaya
2. Mengungkap tentang tujuan penaklukan Surabaya
3. Mengungkap dampak penaklukan Surabaya.

F. METODE PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan sumber dan pengumpulan data :
 - sumber kepustakaan, data digali dengan studi kepustakaan
2. Seleksi dan klasifikasi data, maksudnya data dipilih yang sesuai dengan keperluan dan digolongkan sesuai dengan masalahnya masing-masing
3. Kritik data atau pengujian untuk mendapatkan keabsahan :
 - Kritik ekstern; adalah pengujian pada sumber data
 - Kritik intern ; adalah pengujian tentang isinya atau nilai data
4. Pembentukan Fakta
 - Komparatif, yaitu membandingkan beberapa data.

semacam dari berbagai sumber untuk satu masalah

- Analisa data, yaitu ; menarik kesimpulan sebagai hasil penilaian saling keterbukaan dari berbagai data untuk satu masalah

5. Penyajian Tulisan

Berdasarkan hasil interpretasi fakta-fakta diatas, maka pola penyajian tulisan di sini adalah

- Informasi Deskriptif, yaitu ; penyajian sesuai dengan data aslinya
- Informatif Interpretatif, yaitu ; usaha merekonstruksi peristiwa dengan penafsiran saling keterkaitan fakta

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan uraian atau gambaran dari skripsi ini maka sistematika penulisannya sebagai berikut ;

Bab I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang penegasan judul , alasan memilih judul, lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, sistematika penulisan.

Bab II : EKSPANSI MATARAM DAN KADIPATEN SURABAYA

- a. Ekspansi Mataram ; mengungkap tentang latar belakang dan faktor, pengertian dan tujuan, sarana yang digunakan serta jangkauan ekspansi itu.
- b. Kadipaten Surabaya ; menyebutkan tentang letak geografis, kehidupan politik, sosial dan keagamaannya.

Bab III : PROSES PENAKLUKAN SURABAYA

Diuraikan tentang arti Surabaya dalam penguasaan Jawa Timur, penaklukan sekutu Surabaya, dan proses penaklukan Surabaya.

Bab IV : DAMPAK PENAKLUKAN SURABAYA

Membicarakan tentang dampak penaklukan itu dalam bidang perekonomian , politik, sosial dan keagamaan

Bab V : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

Dalam bab ini penulis membuat suatu kesimpulan dari skripsi yang berjudul ; Ekspansi Mataram Terhadap Surabaya Abad 17